

Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Margarevi Novia Indasari¹, Sulistyo², Doni Wirshandono Yogivaria³

^{1,2,3} Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Margarevi Novia Indasari

E-mail: margarevi.indasari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern pemerintah (SPIP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan keuangan Desa. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa kuesioner. Metode pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 91 responden dari 13 desa yang ada di Kecamatan Tirtoyudo. Data primer diuji dengan beberapa metode pengujian diantaranya analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SISKEUDES, SPIP dan Kompetensi SDM berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan keuangan Desa, SISKEUDES berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa, SPIP berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa, dan yang terakhir adalah Kompetensi SDM berpengaruh secara parsial Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Kata Kunci - SISKEUDES, SPIP, Kompetensi SDM dan Kualitas Laporan Keuangan Desa

Abstract

This research has aims to determine the effect of the Village financial system (SISKEUDES), the government's Internal Control System (SPIP) and Human Resources Competency (HR) on the quality of the Village Financial Reports. This type of research is included in quantitative descriptive research. Data collection techniques in this study are primary data in the form of questionnaires. The sampling method uses 91 respondents from saturated samples from 13 villages in Tirtoyudo District. Primary data were tested with several test methods including descriptive analysis, classic assumption test, regression test, hypothesis test and coefficient of determination test. The results of tests that have been carried out show that SISKEUDES, SPIP and HR Competency simultaneously influence the Quality of Village Financial Reports, SISKEUDES partially influences the Quality of Village Financial Statements, SPIP has a partial effect on the Quality of Village Financial Reports, and finally HR Competence influences partially the Quality of Village Financial Statements.

Keywords - Village Financial System, Government Internal control System, Human Resource Competencies and the Quality of Village Financial Reports

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia mempunyai tujuan untuk membangun daerah terpencil dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Langkah awal dari pemerintah adalah dengan menerbitkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahnya dan kepentingan masyarakat. Pada tahun 2015 Kementerian Dalam Negeri berkerjasama dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan menciptakan aplikasi sistem untuk pengelolaan keuangan secara komputerisasi agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih akurat, substansi yang ada di Permendagri Nomor 113 tahun 2014. Maka terciptanya suatu aplikasi yang biasa disebut dengan Sistem Pengelolaan Keuangan Desa atau Siskeudes.

Fenomena pelaporan keuangan yang terdapat pada pemerintahan desa dapat di lihat pada laporan keuangan pemerintah desa yang disajikan tidak sesuai dengan realisasi dan masih terdapat kesalahan dalam pelaporannya. Pada setiap tahunnya pemerintah menyalurkan Dana Desa (DD) dengan tujuan guna menunjang roda pemerintah desa serta untuk pembangunan infrastruktur desa. Namun, penggunaan dana tersebut sering disalah gunakan oleh beberapa aparat desa yang nakal sehingga dana desa tersebut sebagian tidak terealisasi untuk pembangunan infrastruktur desa. Seperti yang terjadi di Desa Tlogosari Kecamatan Tirotiyudo Kabupaten Malang. Salah satu kasus yang diberitakan secara online di tribunnews.com pada 12 Juli 2019 lalu yaitu Kepala Desa Tlogosari yang diduga telah melakukan penyelewengan Dana Desa (DD) tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 429.000.000. Dalam penyelewengan tersebut seharusnya Dana Desa digunakan untuk kegiatan-kegiatan desa yang di rencanakan untuk pembangunan desa yang sesuai dengan APBDesa (Anggaran Pendapatan Belanja desa). Namun Dana Desa tersebut digunakan sebagai keperluan pribadi yaitu untuk membeli mobil dengan alasan bahwa mobil tersebut merupakan aset desa yang kemudian diklaim menjadi mobil pribadi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2018) telah membuktikan bahwa sistem keuangan desa memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, menurut Oktaviani Rita Puspasari dan Dendi Purnama (2018) menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan menurut Made Yenni Latrini (2018) yang membuktikan bahwa penerapan SISKEUDES efektif terhadap kualitas laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan Desa

Menurut Zaki baridwan (2010), menyatakan bahwa informasi yang berkualitas dapat memenuhi beberapa karakteristik, yaitu berguna dalam pengambilan keputusan jika informasi tersebut relevan dan dapat dipercaya (*reliability*). Selain itu, informasi akuntansi bersifat sekunder dan interaktif.

SISKEUDES

Sistem Keuangan desa (SISKEUDES) yaitu kebijakan pemerintah daerah agar keuangan desa dapat diperbaiki sehingga dalam pelaporan keuangan terjadi kesamaan. Dalam pelaporan penggunaan Dana desa (DD), setiap pemerintah desa harus bisa menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Tujuan diterbitkannya aplikasi ini untuk mempermudah setiap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dapat di input dalam laporan Dana Desa yang telah dikeluarkan oleh Negara. Operator desa diharuskan dapat menguasai aplikasi tersebut untuk menginput keuangan desa guna tercapainya keterbukaan informasi pengelolaan dana desa.

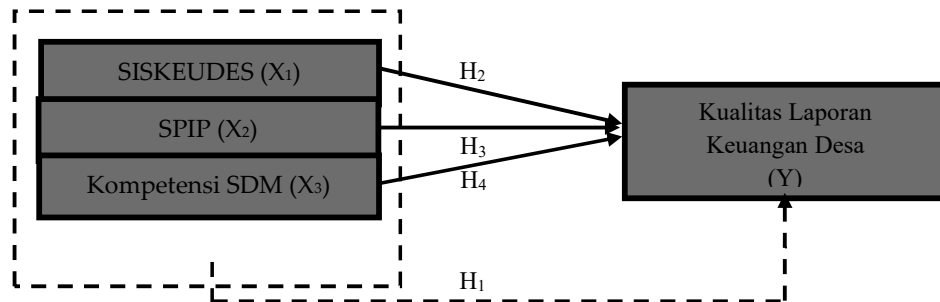
SPIP

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dalam PP Nomor 60 Tahun 2008 Proses integral yang dilakukan oleh atasan dan semua pegawai guna mencapai organisasi yang efektif dan efisien, andal dalam laporan keuangan, mengamankan aset negara, dan taat pada peraturan perundang-undangan.

Kompetensi SDM

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2011) kompetensi sumber daya manusia adalah karakteristik dasar seseorang dalam menunjukkan kinerja yang baik dalam pekerjaannya. Dengan adanya evaluasi kompetensi yang dimiliki seseorang untuk memprediksi seberapa baik kinerja orang tersebut, maka dibutuhkan kemampuan atau kompetensi yang sehingga dapat meningkatkan kompetensi personal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

Keterangan :

- Pengaruh Parsial
- - - - -→ Pengaruh Simultan

- H₁ : SISKEUDES, SPIP dan Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
H₂ : SISKEUDES berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
H₃ : SPIP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.
H₄ : Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berusaha mengungkapkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dengan menyebarkan kuisioner yang kemudian dianalisis secara statistik yang selanjutnya akan dideskripsikan melalui hasil analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 13 Desa yang ada di Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang. Sampel diambil dengan menggunakan metode sampel jenuh. Sampel awal dalam penelitian ini adalah 91 responden dikarenakan ada 7 kuesioner yang tidak kembali maka sampel yang digunakan berjumlah 84 responden dari 13 desa yang ada di Kecamatan Tirtoyudo

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Sminorv bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) total keseluruhan 0,200 lebih besar dari taraf α 0,05 atau 5%. maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil dari uji asumsi klasik multikolinieritas dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) bahwa nilai VIF variabel $X_1 = 1,009 > 0,05$, variabel $X_2 = 1,007 > 0,05$ dan variabel $X_3 = 1,011 > 0,05$. Maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Spearman Rank bahwa nilai sig. Variabel $X_1 = 0,810 > 0,05$, $X_2 = 0,374 > 0,05$, $X_3 = 0,492 > 0,05$. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Signifikansi Uji t	Kesimpulan
	B	Std. Error		
Konstanta	8,752	3,246		
SISKEUDES	0,195	0,075	0,011	Berpengaruh
SPIP	0,125	0,061	0,045	Berpengaruh
Kompetensi SDM	0,484	0,055	0,000	Berpengaruh

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Hasil analisis pada tabel 1 maka persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,725 + 0,195X_1 + 0,125X_2 + 0,484X_3 + 3,246$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 8,752 yang dimaksud apabila SISKEUDES (X_1), SPIP (X_2), Kompetensi SDM (X_3) tetap, maka nilai konstanta Kualitas Laporan Keuangan Desa (Y) sebesar 8,752. Koefisien regresi SISKEUDES (X_1) sebesar 0,195. Menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai SISKEUDES (X_1) sebesar 1, maka variabel kualitas laporan keuangan desa (Y) akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,195 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Selanjutnya, untuk koefisien regresi SPIP (X_2) sebesar 0,125. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan SPIP (X_2) sebesar 1, maka akan menyebabkan peningkatan kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 0,125 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap. Kemudian untuk koefisien regresi Kompetensi SDM (X_3) sebesar 0,484. Menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompetensi SDM (X_3) sebesar 1, maka akan menyebabkan peningkatan kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 0,484 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji F (Simultan)

Tabel 2.

Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272,948	3	90,983	31,606	0,000
	Residual	230,290	80	2,879		
	Total	503,238	83			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Hasil uji F pada Tabel 2, bahwa $F_{hitung} 31,606 > F_{tabel} 2,72$ dan signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Maka SISKEUDES, SPIP dan Kompetensi SDM berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan

keuangan desa. Maka dengan demikian hipotesis keempat bahwa SISKEUDES, SPIP dan Kompetensi SDM berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dapat diterima.

Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t (Parsial) dapat dijelaskan bahwa nilai sig. Variabel sistem keuangan desa sebesar 0,011 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Maka SISKEUDES dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Dengan demikian, **hipotesis kedua** bahwa SISKEUDES dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa, **diterima**. Sedangkan pada variabel Variabel SPIP nilai sig. sebesar 0,045 kurang dari nilai alpha 0,05. Artinya SPIP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Maka, hipotesis ketiga bahwa SPIP dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa, dapat diterima. Dan yang terakhir pada variabel kompetensi SDM nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Artinya kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa. Maka, hipotesis keempat bahwa kompetensi SDM dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa, dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,736	0,542	0,525	1,69665

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Tabel 3 merupakan hasil uji koefisien determinasi, bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,542. Hal tersebut memiliki makna bahwa variabel SISKEUDES (X₁), SPIP (X₂) dan Kompetensi SDM (X₃) mampu memberikan kontribusi sebesar 0,542 atau 54,2% terhadap kualitas laporan keuangan desa (Y), sisanya sebesar 0,458 atau 45,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris dari pengaruh SISKEUDES, SPIP dan SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka menunjukkan bahwa, SISKEUDES, SPIP dan SDM berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. SISKEUDES berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. SPIP berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa. SDM berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, saran untuk peneliti yang selanjutnya diharapkan jumlah populasi dan sampel sebaiknya diperluas dan diperbanyak lagi, sehingga dalam penelitian selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Pada instrumen penelitian variabel SPIP sebaiknya didukung dengan pernyataan yang relevan dan teori yang kuat sehingga hasil dari pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian normalitas data secara sendiri-sendiri sehingga dapat mengetahui seberapa besar nilai signifikan setiap variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki, 2010, Intermediate Accounting, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- BPKP. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), (Online), (<http://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/leaflet-simda-desa.bpkp>), diakses 2 Desember 2019.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Margarevi Novia Indasari et al, Pengaruh Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008. Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6
Tahun 2014 tentang Desa